1. Menurut pendapat saya dari semua teori pembelajaran yang sudah ada dan digagas oleh ahli masing-masing. Ini semua memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya terhadap peserta didik. Karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang merata sehingga semua teori ini bisa diterapkan begitu saja dalam dunia pendidikan.

Sebagai seorang guru harus dapat memilih teori belajar ini yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya. Sehingga peserta didik tidak bingung dalam memahami atau menerima materi di kelas. Seorang guru harus bisa memilih teori yang tepat terhadap suatu materi atau pokok bahasan. Misalnya materi tentang shalat, ini cocok nya menurut saya menggunakan teori Behaviorisme, karena dapat merubah tingkah laku atau perilaku peserta didik dari yang tidak bisa shalat menjadi bisa shalat.

1. 5 konsep yang terdapat pada video bahan ajar ini yaitu:
2. Teori Belajar Behaviorisme adalah: teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Terjadinya perubahan tingkah laku siswa ini diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon.
3. Teori Belajar Kognitivisme adalah: suatu proses atau usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan.
4. Teori Belajar Konstruktivisme adalah: teori belajar yang mengedepankan kegiatan mencipta serta membangun dari sesuatu yang telah dipelajari. Kegiatan membangun (konstruktif) dapat memacu siswa untuk selalu aktif, sehingga kecerdasannya akan turut meningkat
5. Teori Belajar Humanisme adalah: teori belajar apapun baik dan dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu pemcapaian aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang belajar secara optimal.
6. Teori belajar Sosial adalah bahwa perilaku manusia mempunyai interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku, dan pengaruh lingkungan. Kebanyakan perilaku manusia dipelajari observasional melalui pemodelan yaitu dari mengamati orang lain
7. Evaluasi terhadap bahan ajar ini masih banyak guru-guru yang belum bisa menerapkan teori pembelajaran yang sudah ada. Dikarekan dari fasilitas sekolah, ruangan kelas, serta kemampuan peserta didik.

Refleksi nya adalah diharapkan adanya peningkatan dalam cara mengajar guru di kelas, sehingga teori belajar bisa dilaksanakan dengan baik

1. Kelebihan dalam materi bahan ajar sudah sangat jelas dalam pemaparannya baik dalam video maupun jurnal serta yang terdapat di slide pewer point.

Kekurangannya, video terlalu sitematis sehingga masih belum maksimal dalam membedakan masing-masing teori pembelajaran

1. Hubungan bahan ajar dengan Moderasim Bergama.

Lembaga pendidikan memiliki peran strategis untuk memutus mata rantai kekerasan atas nama agama. Pendekatan edukatif bagi selaruh peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan damai yang diintegrasikan dengan kurikulum sekolah, latihan penyelesaikan konflik secara konstruktif, mediasi dan negosiasi oleh teman sebaya merupakam usaha bersama agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mendamaikan. Pengetahuan keagamaan yang luas dan tidak parsial harus diajarkan dilembaga pendidikan agar peserta didik memiliki pondasi paham keagamaan yang tidak sempit. Semua itu dapat dicapai dengan memgembangkan teori belajar yang ada.